

## FUNGSI, KATEGORI, DAN PERAN SINTAKSIS DALAM BERITA *WAJAH BARU CAFE SUSU MOERIA DI KUDUS*

Marliana Putri Lestari<sup>1</sup>, Ahmad Faiz Muna<sup>2</sup>, Aurellyna Lintang Permatasari<sup>3</sup>,  
Ony Khansa<sup>4</sup> Khoirunnisa<sup>4</sup>, Agus Darmuki<sup>5</sup>

<sup>12345</sup>Universitas Muria Kudus

202333202@std.umk.ac.id<sup>1</sup>, 202333259@std.umk.ac.id<sup>2</sup>, 202333215@std.umk.ac.id<sup>3</sup>,  
202333205@std.umk.ac.id<sup>4</sup>, agusdarmuki@umk.ac.id<sup>5</sup>

**Abstract:** This research analyzes the news entitled *Wajah Baru Cafe Susu Moeria* published in Radar Kudus news, focusing on the function, category, and role of syntax in conveying information. In this analysis study, news is used as a mass communication media that presents important facts and events. The data used in this study are sentences in Indonesian. Data were obtained through online news, articles, books, journals, and the internet. The research method used is a descriptive qualitative method with researchers identifying syntactic patterns that use subject, predicate, object, and description structures (S-P-O-C). The results shown in this study reveal that syntactic categories can be found including nouns, verbs, prepositions, and adverbs, which contribute to the meaning of sentences. This study has emphasized the importance of the role of syntax in organizing information so that it can make it easier for readers to understand the message that has been conveyed well. In addition, it also increases the quality of the news and attracts the appeal of the information that has been presented.

**Keywords:** Syntactic Analysis; Function; Category; Role; News

**Abstrak:** Penelitian ini menganalisis berita yang mempunyai judul *Wajah Baru Café Susu Moeria* yang dimuat di dalam berita Radar Kudus, dengan berfokus pada fungsi, kategori, dan peran sintaksis dalam menyampaikan informasi. Pada penelitian analisis ini, berita digunakan sebagai media komunikasi massa yang menyajikan fakta dan peristiwa penting. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa kalimat-kalimat berbahasa Indonesia. Data diperoleh melalui berita online, artikel, buku-buku, jurnal, serta internet. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif dengan peneliti mengidentifikasi pola sintaksis yang menggunakan struktur subjek, predikat, objek, dan keterangan (S-P-O-Ket.). Hasil yang ditunjukkan pada penelitian ini, mengungkapkan bahwa kategori sintaksis dapat ditemukan mencakup nomina, verba, preposisi, dan adverb, yang berkontribusi pada pemaknaan kalimat. Pada penelitian ini telah ditegaskan bahwa pentingnya peran sintaksis dalam mengorganisir informasi sehingga dapat mempermudah pembaca dalam memahami pesan yang telah disampaikan dengan baik. Selain itu juga menaikkan kualitas berita dan memikat daya tarik informasi yang telah disajikan.

**Kata kunci:** Analisis Sintaksis; Fungsi; Kategori; Peran; Berita

## PENDAHULUAN

Berita merupakan fakta atau peristiwa yang terjadi di lapangan yang diliput, ditulis, dan disebarluaskan oleh jurnalis baru melalui media massa. Buku yang berjudul *Keterampilan Pers dan Jurnalistik Bermawasan Jender* karya Tahrin & Nasir (2019), menjelaskan bahwa berita memiliki beberapa definisi, yaitu: “berita adalah informasi hangat yang disajikan kepada umum tentang apa yang sedang terjadi”; “berita adalah informasi tentang ide atau peristiwa yang menarik perhatian dan mempengaruhi kehidupan manusia”; “berita adalah sesuatu yang luar biasa”.

Beberapa definisi di atas tentang berita berkaitan dengan istilah ‘fakta’ yang jika digunakan berdasarkan artinya, dikaitkan dengan kenyataan. Faktanya dibuat dalam bentuk laporan, kemudian diberitakan kepada publik dalam bentuk berita. Tidak semua fakta dapat dianggap sebagai berita yang “layak” hanya karena fakta itu penting, menarik, dan aktual; fakta lain terkadang tidak menarik sehingga tidak dapat digunakan sebagai rujukan (Muslimin, 2019).

Penelitian ini menggunakan objek berita di Radar Kudus yaitu berjudul “Analisis fungsi, kategori, dan peran sintaksis dalam berita *Wajah Baru Cafe Susu Moeria*. Alasan peneliti menggunakan berita tersebut adalah karena di dalam sebuah berita, harus memperhatikan fungsi, kategori, dan peran sintaksis, agar menjadi sebuah kalimat yang sempurna. Berdasarkan berita yang dianalisis oleh peneliti, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah fungsi sintaksis yang terdapat dalam berita *Wajah Baru Cafe Susu Muria*, kategori sintaksis (frasa, klausa, dan kalimat) digunakan dalam berita tersebut, serta peran sintaksis dalam mendukung penyampaian informasi pada berita *Wajah Baru Cafe Susu Muria*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apa saja fungsi sintaksis yang terdapat dalam berita *Wajah Baru Cafe Susu Muria*, kemudian untuk menentukan kategori sintaksis (frasa, klausa, dan kalimat) yang digunakan dalam berita tersebut,

serta untuk mengetahui apa saja peran sintaksis dalam mendukung penyampaian informasi pada berita *Wajah Baru Cafe Susu Muria*.

Sintaksis adalah bagian dari bahasa yang menyelami elemen-elemen kata dan elemen-elemen yang lebih besar dari kata, serta penyusunannya sehingga menjadi satuan ujaran. Sintaksis berbicara tentang kata-kata sebagai satuan ujaran (lihat Ocktarani, 2014; Ariyadi & Utomo, 2020; Hasanah dkk., 2021). Menurut Chaer dalam Sugiarti & Budiyo (2021), sintaksis adalah bidang ilmu bahasa yang menempatkan kata-kata menjadi kelompok kata, frasa, klausa, kalimat, atau wacana. Menurut Wahidah (2019), sintaksis dapat dikatakan sebagai tata bahasa yang berbicara tentang tuturan antar kata dalam kalimat. Bagian ilmu bahasa ini mengkaji tata bahasa dalam kalimat.

Fungsi sintaksis dalam sebuah kalimat dibagi menjadi beberapa unsur, yakni subjek (S), predikat (P), objek (O), dan keterangan (K). Subjek biasanya berupa kata benda dan biasanya diletakkan sebelum predikat. Predikat menjelaskan bagaimana dan mengapa sesuatu terjadi. Objek berperan sebagai informasi yang relevan atau dipengaruhi oleh predikat. Objek biasanya diisi dengan kata nomina, frase nomina, atau klausa karena posisinya berada di belakang predikat. Kata keterangan adalah komponen kalimat yang memberikan informasi tambahan tentang waktu dan tempat lawan bicara.

Kategori sintaksis adalah kategori kata atau frasa yang melakukan fungsi sintaksis. Kategori ini mencakup nomina (N), verba (V), adjektiva (A), adverbial (Adv), numeralia (Num), preposisi (Prep), konjungsi (Konj), dan pronominal (Pron). Nomina, verba, dan adjektiva dianggap sebagai kategori utama, sedangkan yang lainnya dianggap sebagai kategori tambahan (Pradestania dkk., 2022).

Peran sintaksis adalah salah satu pengisi fungsi-fungsi yang ada dalam kalimat, seperti subjek, predikat, objek, keterangan, dan pelengkap, sehingga fungsi tersebut memiliki arti atau makna

(lihat Kusumaningrum dkk., 2023; Putri dkk., 2023; Nababan, 2021). Pengisi fungsi P dalam Bahasa Indonesia memiliki beberapa peran selain peran Tindakan, seperti kejadian, keadaan, kepemilikan, identitas, dan kuantitas. Sedangkan peran-peran yang ada pada S atau O yakni peran pelaku, sasaran, hasil, penanggap, pengguna, penyerta, sumber, jangkauan, dan ukuran. Kemudian peran-peran yang terdapat pada keterangan adalah peran alat, tempat, waktu, asal, kemungkinan atau keharusan.

## METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Metode kualitatif deskriptif adalah jenis penelitian yang menggunakan tahapan metode statistik atau alat komunikasi lainnya. Penelitian kualitatif bertujuan untuk menemukan karakteristik dan fenomena yang termasuk dalam satu kategori. Kemudian, peneliti memeriksa persamaan atau perbedaan sifat dari berbagai gejala yang ditemukan untuk menentukan hubungan antar fenomena (Hardani dkk., 2020).

Penelitian ini berfokus kepada fungsi, kategori, dan peran sintaksis dalam salah satu berita di Radar Kudus, yaitu *Wajah Baru Cafe Susu Moeria* sebagai pilihan wisata kuliner di Kudus. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kepustakaan atau studi literatur yang berkaitan dengan fungsi, kategori, serta peran sintaksis dalam sebuah berita. Sumber pustaka yang dijadikan rujukan dan objek dalam penelitian ini berupa berita online, artikel, buku-buku, jurnal, serta internet.

Metode penelitian kualitatif studi dokumen/teks adalah pendekatan penelitian yang mengandalkan sumber-sumber dari literatur sebagai data utama (Sulistiyo, 2023). Analisis berita ini menggunakan teknik membaca dan mencatat atau simak untuk mengumpulkan data. Proses pemaparan data kualitatif dilakukan dalam beberapa tahapan. Pertama yaitu peneliti

membaca secara menyeluruh berita *Wajah Baru Cafe Susu Moeria*. Setelah memahami isi cerita, peneliti mencari dan menentukan kalimat yang akan diteliti. Selanjutnya, peneliti mengidentifikasi dan mengubah data dengan menguraikan data yang relevan. Peneliti kemudian memeriksa kalimat yang telah diklasifikasikan. Langkah terakhir yang diambil oleh peneliti adalah menarik kesimpulan dari penelitian tersebut.

Penelitian ini juga bertujuan untuk memahami fenomena sosial dengan cara mendalami teks dan konteks yang relevan, serta menggali pikiran seseorang yang terdapat dalam buku atau jurnal-jurnal yang terpublikasi (Tahir dkk., 2023). Metode ini efektif digunakan untuk menggali makna yang lebih dalam dari data yang ada tanpa harus melakukan observasi atau wawancara langsung di lapangan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Fungsi Sintaksis dalam Berita *Wajah Baru Cafe Susu Moeria*

Sintaksis memiliki fungsi sebagai penghubung atau frasa dalam sebuah kalimat, yang berarti mereka berhubungan dengan urutan kata atau frasa dalam kalimat. Fungsi sintaksis utama dalam Bahasa adalah subjek, predikat, objek, keterangan dan pelengkap (S-P-O-et/Pel) (Kusumaningrum dkk., 2023). Data yang ditemukan pada fungsi sintaksis dalam salah satu berita di Radar Kudus yang berjudul *Wajah Baru Cafe Susu Moeria* terdapat pada paragraf kelima di kalimat pertama yang dapat dilihat pada tabel 1.

Kalimat 1 : Felicia menjelaskan rencana kerjasama dengan biro-biro wisata di Jawa Tengah ke Kudus.

Tabel 1: Analisis fungsi kalimat 1

Tataran Sintaksis	Fungsi
Felicia	subjek
menjelaskan	predikat
rencana kerjasama	objek

dengan biro-biro wisata di Jawa Tengah ke Kudus.

Data yang terdapat pada tabel 1.1 adalah kalimat “Felicia menjelaskan rencana kerjasama dengan biro-biro wisata di Jawa Tengah ke Kudus”. Kalimat tersebut terdapat pada paragraf kelima di kalimat pertama dalam salah satu berita yang ada di Radar Kudus dengan judul *Wajah Baru Cafe Susu Moeria*. Pembahasan pertama yaitu pada kata “Felicia” sebagai fungsi subjek. Kata berikutnya yaitu “menjelaskan” sebagai fungsi predikat. Kata selanjutnya adalah “kerjasama” sebagai fungsi objek. Kata yang terakhir adalah “dengan biro-biro wisata di Jawa Tengah ke Kudus” sebagai fungsi keterangan tempat. Maka, pola kalimat yang terdapat dalam tabel 1 adalah S-P-O-Ket.

Kalimat 2: Cafe Susu Moeria menyediakan berbagai jenis makanan dari pagi hingga malam.

Tabel 2: Analisis fungsi kalimat 2

Tataran Sintaksis	Fungsi
Cafe Susu Moeria	subjek
menyediakan	predikat
berbagai jenis makanan	objek
dari pagi hingga malam.	keterangan

Data yang terdapat pada tabel 2 adalah kalimat “Cafe Susu Moeria menyediakan berbagai jenis makanan dari pagi hingga malam”. Kalimat tersebut terdapat pada paragraf ke enam di kalimat pertama. Pembahasan pertama yaitu pada kata “Cafe Susu Moeria” yang berfungsi sebagai subjek. Kata selanjutnya yaitu “menyediakan” yang berfungsi sebagai predikat. Kata berikutnya yaitu “berbagai jenis makanan” yang berfungsi sebagai objek. Kata terakhir adalah “dari pagi hingga malam” yang berfungsi sebagai keterangan waktu. Pola kalimat yang terdapat dalam tabel 2 adalah S-P-O-Ket.

Kalimat 3: Cafe Susu Moeria menjadi tempat kuliner, tempat UMKM, dan destinasi wisata di Kudus.

Tabel 3: Analisis fungsi kalimat 3

Tataran Sintaksis	Fungsi
Cafe Susu Moeria	subjek
menjadi	predikat
tempat kuliner, tempat UMKM, dan destinasi wisata	objek
di Kudus.	keterangan

Data yang terdapat pada tabel 3 adalah kalimat “Cafe Susu Moeria menjadi tempat kuliner, tempat UMKM, dan destinasi wisata di Kudus”. Kalimat tersebut terdapat pada paragraf kesepuluh di kalimat pertama. Pembahasan yang pertama yaitu pada kata “Cafe Susu Moeria” memiliki fungsi sebagai subjek. Kata berikutnya yaitu “menjadi” memiliki fungsi sebagai predikat. Kata selanjutnya yaitu “tempat kuliner, tempat UMKM, dan destinasi wisata” memiliki fungsi sebagai objek. Kata yang terakhir yaitu “di Kudus” memiliki fungsi sebagai keterangan tempat. Pola kalimat yang terdapat pada tabel 3 adalah S-P-O-Ket.

### Kategori Sintaksis dalam Berita *Wajah Baru Café Susu Moeria*

Dalam penyusunan suatu berita, sintaksis berperan penting menyampaikan informasi yang jelas dan terstruktur. Pada berita *Wajah Baru Cafe Susu Moeria*, terdapat beberapa pola sintaksis yang digunakan seperti kategori sintaksis. Analisis pada kategori sintaksis perlu dilakukan untuk mendukung penyampaian informasi dan daya tarik baru dari “Cafe Susu Moeria”. Analisis kategori merupakan analisis yang dilakukan terhadap jenis kata atau kalimat kata pada unsur-unsur yang mengisi fungsi tertentu dalam suatu kalimat (Wahyuni dkk., 2019). Paparan hasil analisis kategori sintaksis pada berita *Wajah Baru Cafe Susu Moeria* dapat dilihat pada tabel 2.

Kalimat 1 : Felicia menjelaskan rencana kerjasama dengan biro-biro wisata di Jawa Tengah ke Kudus.

Tabel 4: Analisis kategori kalimat 1

Tataran Sintaksis	Kategori
Felicia	N
menjelaskan	V
rencana kerjasama	FN
dengan	Prep.
biro-biro wisata	FN
di	Prep.
Jawa Tengah.	Adv.
ke	Prep.
Kudus	Adv.

Data pada tabel 4 dengan kalimat “Felicia menjelaskan rencana kerjasama dengan biro-biro wisata di Jawa Tengah ke Kudus”. Kalimat tersebut terdapat pada paragraf kelima di kalimat pertama dalam salah satu berita yang ada di Radar Kudus dengan judul *Wajah Baru Cafe Susu Moeria*. Pada kalimat tersebut terdapat 1 nomina, 1 verba, 3 preposisi, 2 frasa nomina, dan 2 adverb. Kata “Felicia” berkategori sebagai nomina. Kata “menjelaskan” berkategori sebagai verba. Kata “di”, “dengan”, dan “ke” berkategori sebagai preposisi. Frasa “rencana kerja sama” dan “biro-biro wisata” berkategori sebagai frasa nomina. Sedangkan kata “Jawa Tengah” dan “Kudus” berkategori sebagai keterangan atau adverb.

Kalimat 2 : Cafe Susu Moeria menyediakan berbagai jenis makanan dari pagi hingga malam.

Tabel 5: Analisis kategori kalimat 2

Tataran Sintaksis	Kategori
Cafe Susu Moeria	FN
menyediakan	V
berbagai	Adj.
jenis makanan	FN
dari	Prep.

pagi	N
hingga	Kon.
malam	N

Data pada tabel 5 dengan kalimat “Cafe Susu Moeria menyediakan berbagai jenis makanan dari pagi hingga malam”. Kalimat tersebut terdapat pada paragraf ke enam di kalimat pertama dalam salah satu berita yang ada di Radar Kudus dengan judul *Wajah Baru Cafe Susu Moeria*. Pada kalimat tersebut terdapat 2 frasa nomina, 1 verba, 1 adjektif atau kata sifat, 1 preposisi, 2 nomina, dan 1 konjungsi. Frasa “Cafe Susu Moeria” dan “jenis makanan” berkategori sebagai frasa nomina. Kata “menyediakan” berkategori sebagai verba. Kata “berbagai” berkategori sebagai adjektif atau kata sifat. Kata “dari” berkategori sebagai preposisi atau kata depan. Kata “pagi” dan “malam” berkategori sebagai nomina. Sedangkan kata “hingga” memiliki kategori sebagai konjungsi atau kata hubung.

Kalimat 3 : Cafe Susu Moeria menjadi tempat kuliner, tempat UMKM, dan destinasi wisata di Kudus.

Tabel 6: Analisis kategori kalimat 3

Tataran Sintaksis	Kategori
Cafe Susu Moeria	FN
menjadi	V
tempat kuliner,	FN
tempat UMKM,	FN
dan	Kon.
destinasi wisata	FN
di	Prep.
Kudus.	N.

Data pada tabel 6 dengan kalimat “Cafe Susu Moeria menjadi tempat kuliner, tempat UMKM, dan destinasi wisata di Kudus”. Kalimat tersebut terdapat pada paragraf kesepuluh di kalimat pertama dalam salah satu berita yang ada di Radar Kudus dengan judul *Wajah Baru Cafe Susu Moeria*. Pada kalimat tersebut terdapat 4 frasa nomina, 1 verba, 1

preposisi, dan 1 nomina. Frasa “Café Susu Moeria” dan “tempat kuliner”, “tempat UMKM”, dan “destinasi wisata” memiliki kategori sebagai frasa nomina. Kata “menjadi” memiliki kategori sebagai verba atau kata kerja. Kata “di” memiliki kategori sebagai preposisi atau kata depan. Sedangkan kata “Kudus” memiliki kategori sebagai nomina.

### Peran Sintaksis dalam Berita *Wajah Baru Café Susu Moeria*

Peran sintaksis dalam kalimat adalah untuk menyusun unsur-unsur kalimat secara terstruktur sehingga makna pesan dapat disampaikan dengan jelas dan efektif. Sintaksis berkaitan dengan bagaimana kata-kata diorganisasikan untuk membentuk kalimat yang bermakna. Peran sintaksis dapat dijelaskan dalam kalimat:

Kalimat 1 : Felicia menjelaskan rencana kerjasama dengan biro-biro wisata di Jawa Tengah ke Kudus.

Tabel 7: Analisis peran kalimat 1

Tataran Sintaksis	Peran
Felicia	pelaku
menjelaskan	tindakan
rencana kerjasama dengan biro-biro wisata di Jawa Tengah ke Kudus.	tujuan
	tempat

Dengan susunan sintaksis yang tepat, kalimat ini menyampaikan informasi secara jelas: Felicia menjelaskan sebuah rencana kerjasama dengan biro wisata di Jawa Tengah yang berkaitan dengan Kudus. Sintaksis memastikan bahwa informasi disusun dengan urutan yang memudahkan pemahaman oleh pembaca atau pendengar.

Kalimat 2: Cafe Susu Moeria menyediakan berbagai jenis makanan dari pagi hingga malam.

Tabel 8: Analisis peran kalimat 2

Tataran Sintaksis	Peran
Cafe Susu Moeria	tempat
menyediakan	tindakan
berbagai jenis makanan	jumlah
dari pagi hingga malam	waktu

Data yang terdapat pada tabel 8 adalah kalimat “Cafe Susu Moeria menyediakan berbagai jenis makanan dari pagi hingga malam”. Kalimat tersebut terdapat pada paragraf keenam di kalimat pertama. Pembahasan pertama yaitu pada kata “Cafe Susu Moeria” yang berperan sebagai tempat. Kata “menyediakan” yang berperan sebagai tindakan. Kata “berbagai jenis makanan” yang berperan sebagai jumlah. Kata “dari pagi hingga malam” yang berperan sebagai waktu.

Kalimat 3 : Cafe Susu Moeria menjadi tempat kuliner, tempat UMKM, dan destinasi wisata di Kudus.

Tabel 9: Analisis peran kalimat 3

Tataran Sintaksis	Peran
Cafe Susu Moeria	pelaku
menjadi	tindakan
tempat kuliner, tempat UMKM, dan destinasi wisata di Kudus.	tujuan
	tempat

Data yang terdapat pada table 9 adalah “Cafe Susu Moeria menyediakan berbagai tempat mulai dari tempat kuliner, UMKM, dan tempat wisata menarik di Kudus. Kalimat tersebut terdapat pembahasan pertama yaitu berperan sebagai pelaku pada kata “Cafe Susu Moeria”. Kata “menjadi” yang berperan sebagai tindakan. Kata “tempat kuliner, tempat umkm, tempat destinasi berperan sebagai tujuan. Kata “di Kudus” berperan sebagai tempat.

## SIMPULAN

Penelitian ini menganalisis tentang berita yang berjudul *Wajah Baru Cafe Susu Moeria* bersumber berita dari Radar Kudus. Pada berita ini mempunyai fokus yang terdiri dari fungsi, kategori, dan peran sintaksis dalam menyampaikan informasi. Berita adalah bentuk media massa yang berfungsi untuk menyampaikan fakta dan peristiwa penting dan menarik untuk ditampilkan kepada publik. Dalam konteks analisis ini, sintaksis mempunyai peran yang sangat penting dalam menyusun kalimat dengan jelas dan efektif, yang terdiri dari unsur-unsurnya seperti subjek, predikat, objek, dan keterangan. Pada analisis, menunjukkan bahwa pola sintaksis yang digunakan mengikuti struktur S-P-O-Ket. yang setiap katanya memiliki peran spesifik dalam menyampaikan informasi.

Pada analisis berita *Wajah Baru Cafe Susu Moeria* terdapat kategori sintaksis yang ditunjukkan dalam penggunaan berbagai jenis kata, seperti nomina, verba, preposisi, dan adverb, kategori-kategori ini untuk membangun struktur kalimat yang jelas dan teratur, sehingga memudahkan pembaca dalam memahami informasi yang disampaikan. Misalnya, nomina mempunyai fungsi sebagai subjek atau objek, verba sebagai predikat, dan preposisi dan adverb yang fungsi memberikan informasi tambahan mengenai tempat dan waktu. Penggunaan kategori sintaksis sangat tepat dan penting untuk meningkatkan kualitas dalam menyampaikan informasi dalam berita.

Sintaksis juga memiliki peran aktif dalam kalimat, karena membantu mengendalikan informasi dengan memudahkan dalam memahaminya. Susunan sintaksis yang sesuai membuat berita tersampaikan dengan bahasa yang mudah dipahami. Contoh-contoh kalimat yang dianalisis menunjukkan bahwa struktur sintaksis tidak hanya berperan sebagai penyampaian informasi dengan jelas, tetapi berperan untuk meningkatkan daya tarik pada berita. Oleh sebab itu, pada penelitian ini ditegaskan bahwa sintaksis mempunyai daya paling

penting untuk menyampaikan berita informasi secara efektif dan dapat menarik minat baca bagi setiap pembaca berita.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ariyadi, A. D. & Utomo, A. P. Y. 2020. Analisis Kesalahan Sintaksis pada Teks Berita Daring berjudul Mencari Etika Elite Politik di saat Covid-19. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 8(3), 138-145. Doi: <https://doi.org/10.24036/jbs.v8i3.110903>
- Hardani, dkk. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu.
- Hasanah, I. N. N., Khasanah, W. N., & Miatin, G. 2021. Analisis Kesalahan Sintaksis dalam Berita Online Tradisi Sunatan Unik di Klaten, Bocah Diarak dan Dimandikan di Sendang di Solopos.Com. *Nivedana: Jurnal Komunikasi & Bahasa*, 2(2), 140-148. Doi: <https://doi.org/10.53565/nivedana.v2i2.331>
- Kusumaningrum, N. L., dkk. 2023. Fungsi, Kategori, dan Peran Sintaksis Bahasa Indonesia dalam Kalimat Efektif Teks Cerita Anak yang Berjudul “Berbeda Itu Tak Apa” pada Buku Ajar Bahasa Indonesia Kelas Satu Sekolah Dasar Kurikulum Merdeka. *Student Research Journal*, 1(2), 372–383. Doi: <https://doi.org/10.55606/sjryappi.v1i.2.360>
- Muslimin, K. 2019. *Jurnalistik Dasar: Jurusan Jitu Menulis Berita, Feature Biografi, Artikel Populer, dan Editorial*. Jepara: Unisnu Press.
- Nababan, E. B. 2021. Keefektifan Kalimat Berdasarkan Kategori, Fungsi, dan Peran Sintaksis pada Artikel yang Dimuat di Media Online. *Kode: Jurnal Bahasa*, 10(4), 112-124. Doi: <https://doi.org/10.24114/kjb.v10i4.30740>
- Ocktarani, Y. M. 2014. Kajian Sintaksis Surat Kabar Nasional: Berita Kekalahan Timnas Indonesia. *Lensa*, 4(2), 103-110. Doi: <https://doi.org/10.26714/lensa.4.2.2014.103-110>

- Pradestania, K. A., Umami, S. A., & Sumarlam. 2022. Analisis Sintaksis: Fungsi, Kategori dan Peran pada Karangan Siswa Kelas V SD dan XI SMA. *Prosiding Seminar Nasional Linguistik dan Sastra (Semantiks)* 4, 606–614. Diakses secara online dari <https://jurnal.uns.ac.id/prosidingsemantiks>
- Putri, I. R. R., dkk. 2023. Analisis Fungsi, Kategori, dan Peran Sintaksis dalam Teks Deskripsi Buku Bahasa Indonesia Kelas VII Kurikulum Merdeka. *Student Scientific Creativity Journal*, 1(2), 352-379. Doi: <https://doi.org/10.55606/sscj-amik.v1i2.1697>
- Sugiarti, R. & Budiyo, S. C. 2021. Fungsi, Kategori dan Peran Sintaksis pada Cerita Pendek dalam Koran Jawa Pos Bulan Juli 2016. *Buana Bastra*, 5(1), 54–60. Doi: <https://doi.org/10.36456/bastra.vol5.no1.a3582>
- Sulistiyo, U. 2023. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jambi: PT. Salim Media Indonesia.
- Tahir, R., Thamrin, S., Yulianti, M. L., & Lestari, W. 2023. *Metodologi Penelitian: Teori, Masalah dan Kebijakan*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Tahrin, H., & Nasir, M. 2019. *Keterampilan Pers dan Jurnalistik Berwawasan Jender*. Sleman: Deepublish.
- Wahidah, B. Y. K. 2019. Komparasi Berbagai Definisi Mengenai Frasa dan Kata Majemuk dalam Media Sosial Google Berdasarkan Kajian Sintaksis. *Jupe: Jurnal Pendidikan Mandala*, 4(5), 178-182. Doi: <http://dx.doi.org/10.58258/jupe.v4i5.853>
- Wahyuni, R. T., Darmuki, A., & Hasanudin, C. 2019. Analisis Pola, Fungsi, Kategori, dan Peran Sintaksis pada Kalimat Tunggal dalam Surat Kabar Harian Kompas. *Jurnal Bahtera: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, dan Budaya*, 6(12), 659-670. Diakses secara online dari <https://jurnal.umpwr.ac.id/index.php/bahtera>